



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

MUSIC PARK DI JAKARTA

Penekanan Desain *Hi-Tech*

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
GHUFRON YUDHASKORO

L2B 001 218

Periode
Juli – Desember 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dari berbagai macam aspek kehidupan manusia di dunia, musik telah menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika kehidupan. Musik telah menjadi semacam kebutuhan jiwa, pemenuhan keinginan perasaan manusia akan sesuatu yang indah dan harmoni yang mengekspresikan emosi. Oleh karena itu, manusia terus menciptakan dan mengembangkan musik-musik yang sesuai dengan zamannya.

Di Indonesia, sebagaimana dinegara-negara lainnya, seni musik inipun mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan musik dunia. Gejala ini dapat diamati dari terus munculnya sajian – sajian musik baru baik melalui media visual maupun audio. Jenis-jenis musik pun semakin beragam, mulai dari tradisional sampai kontemporer. Pertunjukan-pertunjukan musik baik dari artis dalam negeri sampai mancanegara terus diadakan dan tidak pernah sepi dari penonton. Labih jauh lagi, minat, masyarakat untuk mempelajari musik semakin besar, terutama di kota-kota besar, sekolah-sekolah musik baik akademis maupun non akademis semakin banyak menanggapi kebutuhan masyarakat ini.

Namun perkembangan dunia musik Indonesia yang sangat pesat ini tampaknya belum diimbangi adanya fasilitas yang memadai. Sehingga keberadaan sebuah wadah kegiatan musik yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat saat ini memang semakin diperlukan, melihat perkembangan musik yang sangat pesat dan minat masyarakat untuk mendalaminya. Didirikannya sebuah wadah kegiatan musik yang

representatif dan memenuhi standar fungsional dan arsitektur diharapkan akan mampu menjawab kebutuhan ini.

Jakarta dipilih sebagai lokasi karena potensinya yang besar, dimana dapat dilihat saat ini makin banyak bermunculan musisi maupun grup-grup musik baru di panas musik Indonesia. Selain itu di Jakarta memerlukan sebuah tempat khusus untuk pentas musik, karena seringkali diadakan event-event musik yang biasanya menggunakan ruang-ruang publik biasa seperti di stadion, kampus, diskotik, ataupun ditempat lainnya yang tidak dikhususkan untuk kegiatan semacam ini. Sehingga dari potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada diperlukan sebuah wadah kegiatan musik di Jakarta berupa sebuah *Music Park*. *Music park* tersebut mengedepankan aspek kontekstual yang berfokus pada pengoptimalan view berupa pemfasilitasian taman-taman yang lebih bersifat penunjang fungsi dan kenyamanan serta estetika. Sedangkan penekanan desain berlandas pada gaya arsitektur *hi-tech*.

Dengan adanya *Music Park* ini diharapkan dapat menyelenggarakan pertunjukan musik baik dari musisi mancanegara ataupun musisi dari negeri sendiri, sehingga menunjang perkembangan dunia seni musik di Indonesia khususnya Jakarta dan dapat menumbuhkan apresiasi masyarakat akan seni.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1) Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan *Music Park* di Jakarta yang representatif ditinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya sekaligus dari segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna bangunan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik dari sisi arsitektural melalui penekanan desain yang dipilih.

2) Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses peencanaan dan perancangan *Music Park* di Jakarta berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

C. MANFAAT

1) Secara Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2) Secara Obyektif

- Usulan tentang *Music Park* di Jakarta diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat kota Jakarta dan pemerintah pada khususnya.
- Bagi pembangunan di sektor ini dan pariwisata akan dapat menjadi isata seni yang bernilai ekonomis tinggi.
- Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

D. RUANG LINGKUP

1) Ruang Lingkup Substansial

Music Park di Jakarta merupakan sebuah bangunan yang bersifat edukatif, rekreatif, atraktif dan sekaligus komersil, termasuk dalam kategori bangunan tunggal (*single building*) dengan penekanan desain *hi-tech* beserta pertimbangan khusus pada penataan lanskapnya.

2) Ruang Lingkup Spasial

Music Park di Jakarta merupakan bangunan yang bersifat edukatif, rekreatif, atraktif, dan juga bersifat komersil. Maka bangunan ini harus terletak di kawasan yang potensial dan strategis agar mudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, serta aksesibilitasnya mudah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut lokasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah sekitar kawasan Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Daerah tersebut memiliki lokasi yang cukup strategis di dalam menghubungkan daerah-daerah yang berada di sekitarnya khususnya antara pusat kota dengan daerah pinggiran kota. Kecamatan Setiabudi merupakan kawasan campuran antara permukiman, pendidikan, jasa dan perdagangan. Secara geografis Kecamatan Setiabudi dibatasi wilayah administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Mampang Prapatan dan Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
- c. Sebelah timur : Kecamatan Matraman dan Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.
- d. Sebelah barat : Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

M. METODE PEMBAHASAN

Menyusunan laporan ini menggunakan metode penulisan deskriptif yaitu memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, yang kemudian dianalisis serta dinilai dari sudut pandang ilmu yang relevan untuk mendapatkan suatu criteria desain dan dasar perancangan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan lapiran ini adalah metode survey kepustakaan dan survey lapangan dengan teknik pengumpulan data sbagai berikut :

a. Wawancara

Dilakukan dengan pihak-pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer.

b. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program.

c. Observasi Obyek

Melakukan pengamatan langsung terhadap obyek pengembangan yang terkait dengan perencanaan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur akan diurutkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Tinjauan Pustaka, yang berisi uraian tentang tinjauan musik, tinjauan taman, tinjauan judul, serta tinjauan mengenai Arsitektur *Hi-Tech*

BAB III TINJAUAN KHUSUS D.K.I. JAKARTA

Mwnguraikan tentang kondisi Kota D.K.I. Jakarta secara umum, maupun uraian mengenai lokasi perencanaan secara spesifik, data fisik dan non fisik, serta uraian tentang obyek studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tetang kesimpulan, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan *Music Park* di Jakarta.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengungkapkan analisa dari pelaku dan jenis kegiatan, proses aktivitas pelaku, kebutuhan fasilitas ruang, studi kapasitas dan besaran ruang, hubungan antara fasilitas ruang, dan pendekatan pnekanan desain.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep perencanaan dan konsep perancangan arsitektur untuk *Music Park* di Jakarta.